

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk dalam jenis penelitian empiris. Menurut Hartono (2013) penelitian empiris adalah penelitian yang menggunakan fakta yang objektif, secara hati-hati diperoleh, benar terjadi, tidak tergantung dari kepercayaan atau nilai – nilai peneliti maupun kepercayaan orang lain.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek merupakan suatu entitas yang akan diteliti (Hartono, 2013). Objek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti, *real estate* dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 – 2018.

#### **3.3. Populasi Penelitian**

Menurut Hartono (2013), populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan properti, *real estate* dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018.

### 3.4. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hartono (2010), sample merupakan bagian dari populasi yang akan di teliti karena adanya keterbatasan maka diperlukan teknik pengambilan sampel agar diperoleh sampel yang mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan properti, *real estate* dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *pusposeve sampling*. *Puspositive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Hartono, 2013). Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan dari perusahaan properti, *real estate* dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 – 2018.
2. Laporan keuangan yang telah diaudit dengan menggunakan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember dan terdapat laporan auditor independen atas laporan keuangan.
3. Perusahaan yang *delisting* selama priode pengamatan dikeluarkan dari sampel.
4. Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap laporan keuangan dikeluarkan dari sampel.

### 3.5. Variabel Penelitian

Menurut Hartono (2013), variabel adalah suatu simbol yang berisikan suatu nilai. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi, sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah opini audit *going concern* (Y), sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X1), likuiditas(X2), solvabilitas (X3), audit *tenure* (X4), opini audit tahun sebelumnya (X5).

### 3.6. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan cara mengukur variabel agar dapat dioperasikan (Hartono. 2013).

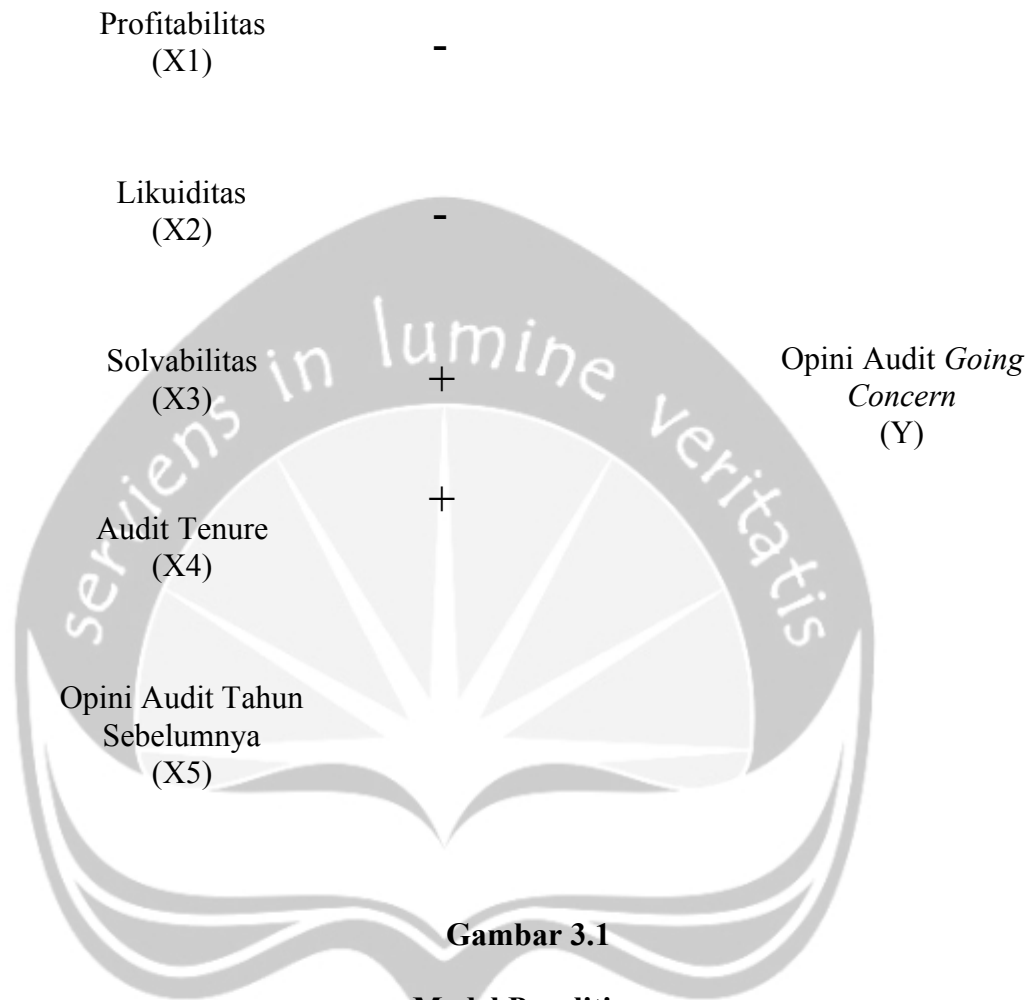
**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator
Opini Audit Going Concern (Y)	Laporan auditor independen	Opini auditor: 0. Opini audit <i>non-going concern</i> 1. Opini audit <i>going concern</i>
Profitabilitas (X1)	Laporan keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$
Likuiditas (X2)	Laporan keuangan	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$

Solvabilitas (X3)	Laporan keuangan	$Debt\ to\ Total\ Equity = \frac{total\ liabilities}{total\ equity}$
Audit Tenure (X4)	Jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap <i>auditee</i> .	Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah satu untuk tahun berikutnya.
Opini Audit Tahun Sebelumnya (X5)	Laporan auditor independen	Opini auditor: 0. Pada tahun sebelumnya tidak mendapatkan opini audit <i>going concern</i> 1. Pada tahun sebelumnya mendapatkan opini audit <i>going concern</i>

### 3.7. Model Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan data melalui suatu model empiris. Koefisien – koefisien di model empiris menunjukkan hubungan kausal antara variabel – variabel. Menurut hartono (2013) menyatakan bahwa hubungan – hubungan kausal ini menunjukkan hipotesis – hipotesis yang akan diuji. Model dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Model Penelitian**

### **3.8. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip. Data arsip merupakan data yang dikumpulkan dari catatan atau basis data yang sudah ada (Hartono, 2013). Sumber data dari data arsip yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Untuk mendapatkan data skunder teknik pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu teknik pengumpulan data dari

basis data (Hartono, 2013). Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan properti, *real estate* dan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.9. Analisis Data**

#### **3.9.1. Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2013) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness*. Analisis ini digunakan dalam penelitian untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Audit *Tenur*, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opini Audit *Going Concern*.

#### **3.9.2. Regresi Logistik**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Penggunaan regresi logistik dalam penelitian ini karena variabel dependennya merupakan data kualitatif yang menggunakan variabel *dummy*, sedangkan variabel independennya merupakan kombinasi dari variabel metrik dan non metrik. Menurut Ghozali (2011), menyatakan bahwa regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya. Teknik

analisis dengan menggunakan regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel independennya.

### 3.9.3. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel – variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, audit *tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya akan mempengaruhi opini audit *going concern*. Regresi logistik sebenarnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji probabilitas terjadinya variabel terkait dapat diprediksi dengan variabel bebasnya, namun asumsi *multivariate normal distributon* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel metrik dan non-metrik. Menurut Ghozali (2013) *Logistic Regression* tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya.

#### 1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Menurut Ghozali (2011), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test statistics* sama atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai *statistics Hosmer and Lemeshow Goodness of fit* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu

memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data obeservasinya.

## 2. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2011) mengatakan bahwa langkah pertama dalam analisis regresi logistik adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah:

$H_0$  = Model yang dihipotesakan fit dengan data

$H_A$  = Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol supaya model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  kadang – kadang disebut *likelihood* rasio  $\chi^2$  *statistics*, dimana  $\chi^2$  distribusi dengan *degree of freedom*  $n-q$ , q adalah jumlah parameter dalam model.

## 3. Koefisien Determinasi

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerker R square*. Menurut Ghozali (2013) *Nagelkerker R square* menunjukkan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian.



#### 4. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan sebuah prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen. Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel dependen dinyatakan dalam persen.

#### 5. Model Regresi Logistik dan Pengujian Hipotesis

Estimasi parameter dari model dapat dilihat pada output *Variabel in the Equation*. Output *Variabel in the Equation* menunjukkan nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi. Koefisien korelasi dari setiap variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (*sig*) dengan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) = 5%. Apabila  $sig < \alpha$  maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Model regresi yang terbentuk berdasarkan nilai estimasi parameter dalam *Variable in the Equation* adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + B_5 X_5 + \varepsilon$$

Dimana:

$Y$  = Opini audit *going concern* yang diproksikan dengan dummy, 1 untuk perusahaan yang menerima opini *going concern* dan 0 untuk perusahaan yang menerima opini *non-going concern*

$\alpha$  = Konstanta

- $X_1$  = Profitabilitas yang diproksikan menggunakan total laba bersih dibagi dengan total aset
- $X_2$  = Likuiditas yang diproksikan menggunakan *current* asset dibagi dengan *current* liabilitas
- $X_3$  = Solvabilitas yang diproksikan menggunakan total liabilitas dibagi dengan total ekuitas
- $X_4$  = Audit Tenure yang diproksikan dengan jumlah angka tahun
- $X_5$  = Opini audit tahun sebelumnya yang diproksikan dengan dummy, 1 jika perusahaan pada tahun sebelumnya menerima opini audit *going concern* dan 0 jika perusahaan pada tahun sebelumnya menerima opini audit *non-going concern*.
- $B_1 - B_5$  = Koefisien regresi
- $\epsilon$  = Koefisien error